

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, teknologi mempunyai peranan penting dalam membantu menyelesaikan pekerjaan manusia. Komputer sebagai salah satu alternatif perangkat teknologi canggih yang memungkinkan membantu menyelesaikan pekerjaan dan menangani arus informasi dalam jumlah besar serta membantu dalam pengambilan keputusan yang terbaik (Rohmatin dkk, 2020). Di era teknologi yang semakin berkembang pesat pada saat ini, hingga hampir semua kalangan masyarakat baik itu dari kalangan kelas menengah ke bawah atau kelas menengah ke atas memiliki mobilephone atau handphone, dan handphone kini telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang untuk kebutuhan berkomunikasi jarak jauh ataupun dekat, sehingga dengan memanfaatkan era teknologi saat ini yang dapat meningkatkan akses dari pelayanan public melalui sebuah inovasi digital yang begitu mudah di akses siapa saja (Muvira dkk, 2021).

Pelayanan kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, ataupun masyarakat (Khasanah dkk, 2018). Perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan di tentukan oleh tiga factor, yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin,, faktor pendorong atau penguat (Kurniatillah & Hayat, 2021).

Klinik merupakan tempat yang digunakan untuk memberikan perawatan dengan membangun hubungan personal antara dokter dan pasien. Sebagai suatu tempat pelayanan kesehatan harus berorientasi pada kepuasan pasien, mampu bertahan di tengah persaingan

global. Fasilitas dan kualitas pelayanan secara simultan dan persial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan klinik (Murdowo dkk, 2021). Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis. Sering kali, pasien menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya (Rochman dkk, 2019).

Pada saat ini reformasi birokrasi membutuhkan suatu sistem untuk mendukung proses pelayanan, salah satunya terkait dengan proses pelayanan antrian. Dengan kurangnya pelayanan dan ketidaktertiban administrasi antrian menimbulkan keresahan bagi masyarakat dan bahkan masyarakat merasa dirugikan dengan menyita banyak waktunya. Oleh karena itu, sistem informasi dipandang perlu untuk diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat secara optimal sehingga masyarakat merasa tidak dirugikan dan terlayani dengan baik (Tombilayuk dkk, 2018).

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang layanan medis adalah program pencatatan rekam medis. Rekam medis merupakan aktivitas pencatatan informasi pasien, penentuan fisik laboratorium dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan digunakan sebagai acuan terutama pada saat pasien berobat selanjutnya (Matusea dkk, 2021).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Ratih & Yudita, 2019).

Klinik gigi Drg. Weni merupakan satu-satunya klinik gigi yang berada Kab. Kep. Mentawai. Klinik gigi yang beralamat di Jl. Raya Tuapejat Km.4, Kabupaten Kepulauan Mentawai ini terdapat 1 dokter dan 2 perawat, klinik gigi ini menangani pemeriksaan dan perawatan gigi dari pasien. Klinik ini hanya buka dari senin- jumat, sedangkan jam

operasionalnya dari 13.00 – 17.00. Mengingat jam operasional dari klinik ini sangat terbatas dan sebagian besar pasien dengan keluhan gigi di daerah tersebut berobat di tempat praktik drg, Weni sehingga menyebabkan antrian yang cukup lama, dimana prosedur daftar masih menggunakan gaya konvensional. Tentunya hal ini sangat beresiko bagi pasien maupun tenaga kesehatan dalam penyebaran covid-19.

Meski tata kelola dengan melakukan pembatasan kuota dan penjadwalan pemeriksaan sudah dilakukan, seringkali terjadi penumpukan penjadwalan dan pemeriksaan pasien. Dalam praktik pelayanan kesehatan melakukan penyimpanan data history pasien dan data-data lainnya dalam dokumen kertas. Selain itu dengan media penyimpanan seperti itu pasien hanya bisa melihat history gigi nya saat datang ke klinik saja.

Dengan adanya reservasi online yang dibuat dapat memperbaiki sistem tata kelola pendaftaran perawatan gigi yang dilakukan oleh pasien dengan adanya sistem nomor antrian pada proses reservasi. Selain itu perlu adanya sistem pelaporan yang terdiri dari pelaporan klinis klinik gigi. Sistem informasi pelaporan terdiri dari satu pengguna yaitu administrator, sedangkan sistem booking terdiri dari dua pengguna yaitu administrator dan pasien. Oleh karena itu penulis berencana membuat sebuah inovasi sederhana yang mampu mempermudah pasien untuk mendaftar dengan prosedur reservasi online pada klini drg. Weni.

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap jarang berubah dan informasi searah hanya dari pemilik website (Sofica dkk, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik merancang suatu aplikasi berbasis digital dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RESERVASI ONLINE PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN BERKALA PADA KLINIK GIGI (STUDI KASUS: KLINIK Drg. WENI)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat merumuskan beberapa masalah diantaranya :

1. Bagaimana merancang sistem informasi reservasi online pemeriksaan dan perawatan berkala pada klinik Drg.Weni?
2. Bagaimana penerapan aplikasi pendaftaran pasien dapat memudahkan pasien untuk mendaftar dan mendapatkan pelayanan dengan baik pada klinik Drg.Weni ?
3. Bagaimana peran database dan bahasa pemrograman pada aplikasi reservasi online pada klinik Drg.Weni?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka dapat ditarik hipotesa nya sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya program aplikasi reservasi online pemeriksaan dan perawatan berkala pada klinik dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Diharapkan dengan adanya reservasi online dapat mempermudah pasien maupun klinik drg.weni dalam melihat data maupun informasi dengan cepat.
3. Diharapkan dengan adanya database dan bahasa pemrograman php dapat mempermudah penginputan data-data pasien pada kilinik Drg.Weni.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pengembangan masalah yang lebih luas dan penulisan penelitian inilebih terarah maka penulis menetapkan batasan-batasan terhadap masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Sistem ini dibuat untuk melayani pasien dalam melakukan pendaftaran pasien dan melihat hasil pemeriksaan secara online.
2. Data yang digunakan di aplikasi ini adalah klinik drg.weni
3. Sistem ini dibangun dan dibuat dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan untuk database menggunakan MYSQL.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem informasi reservasi online yang dapat membantu proses penjadwalan pemeriksaan dan perawatan berkala pada klinik Drg.Weni.
2. Meningkatkan efesiensi waktu dalam hal pelayanan terhadap pasien di klinik Drg.Weni.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan, yaitu :

1. diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dari pengolahan data pendaftaran sehingga informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efesien
2. dapat mengurangi pengurusan biaya dan waktu dalam pengolahan data pasien
3. memberikan kemudahan kepada pasien agar pasien dapat melihat hasil pemeriksaan secara online.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sejarah Umum Klinik Gigi Drg. Weni

Klinik gigi drg. Weni yang beralamat di jalan raya tuapejat Km.04 Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai yang bergerak dibidang jasa pengobatan khusus kesehatan gigi. Klinik ini menjadi satu-satunya klinik gigi yang ada di daerah tuapejat kabupaten kepulauan mentawai. Selain melayani pasien umum, klinik gigi drg. Weni juga menerima pasien BPJS.

1.7.2 Struktur Organisasi Klinik Gigi Drg. Weni



Sumber : (Klinik Gigi Drg.Weni)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Klinik Gigi Drg. Weni

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Pimpinan Klinik
 - a. Bertanggung jawab memimpin klinik
 - b. Memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi klinik
 - c. Membangun kerjasama dengan karyawan dalam pelaksanaan tugas
 - d. Memantau penyelenggaraan pelayanan
2. Penanggung Jawab
 - a. Bertanggung jawab atas kerjaan karyawan
 - b. Mengamati kegiatan karyawan
 - c. Melakukan pengecekan stok obat maupun alat penunjang pengobatan
3. Dokter Gigi
 - a. Memberikan pelayanan dan pengobatan gigi
 - b. Membuat catatan medis dengan baik dan benar di buku rekam medis
 - c. Melakukan pencatatan, pelaporan, pengolahan dan analisa data hasil kegiatan serta merencanakan dan melaksanakan upaya tindak lanjut.
4. Apoteker
 - a. Mengatur, mengecek dan mengawasi keuangan hasil penjualan apotek setiap hari.

- b. Melaporkan penggunaan obat dan alat pakai habis apotek setiap bulannya.
 - c. Membaca resep dengan teliti, meracik obat dengan cepat
 - d. Memberikan informasi kepada pasien tentang obat
 - e. Melayani resep.
5. Administrasi
- a. Menerima pendaftaran pasien yang ingin berobat
 - b. Melayani pasien dengan ramah serta sopan
 - c. Memberikan informasi kepada pasien bahwa pasien dipanggil berdasarkan nomor
urut
 - d. Menyusun rekam medis pasien pada tempatnya
 - e. Membuat laporan bulanan pasien untuk diberikan kepada bpjs.